

Gerakan Tahfiz Bagi Masyarakat Kabupaten Pasaman:

Antara Kesolehan dan Politisasi Agama

(Studi Living Qur'an)

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Magister Agama Pada Program
Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Ghaziatul Fitri: 2320080006

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

PROGRAM PASCASARJANA (S2)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

1447 H/2026

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ghaziatul Fitri
Nim : 2320080006
Tempat/ Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 3 Mei 1998
Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 20 Februari 2026

Saya yang Menyatakan


Ghaziatul Fitri
2320080006

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

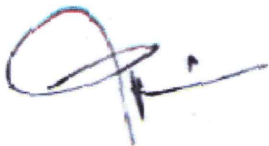
Tesis ini berjudul **“Gerakan Tahfiz Bagi Masyarakat Kabupaten Pasaman: Antara Kesolehan dan Politisasi Agama (Studi Living Qur’an)”** oleh Ghaziatul Fitri NIM. 2320080006 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang Munakasyah.

- Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 20 Januari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Faizin M.A

NIP : 198207012008011013



Dr. Ilhamni ,Lc.,M.A

NIP : 197108271996032001

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul Gerakan Tahfiz Bagi Masyarakat Kabupaten Pasaman: Antara Kesolehan dan Politisasi Agama (Studi Living Qur'an) yang disusun oleh **Ghaziatul Fitri Nim : 2320080006** Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di: Padang

Tanggal : 20 Ferbruari 2026

Penguji Sidang Ujian Munaqasyah

Dr. Walan Yudhiani, M.Si

Ketua



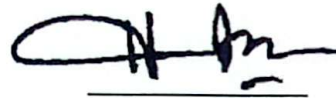
Muhammad Fauzan Azim S.Hi., M.H

Sekretaris



Prof. Dr. Andri Ashari, M.Ag

Penguji I



Zulbadri, M.A., Ph.D

Penguji II



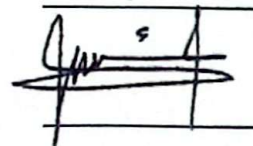
Dr. Faizin, S.Th.I., M.Ag

Penguji III



Dr. Ilhamni, Lc., M.A

Penguji VI



Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Imam Bonjol Padang



Restu Alim Wira, M.Si., M.Ag;

NIP. 1971120119966031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah tesis sering dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin Transliterasi harus dilakukan dengan ketentuan kaidah transliterasi, Sebagai pedoman transliterasi dalam tesis ini mempedomani buku Pedoman UIN Imam Bonjol Padang (Pedoman Akademik, Pedoman Kemahasiswaan dan Pedoman Penulisan karya Ilmiah) tahun 2023/2024. Berikut ini disajikan daftar abjad Arab dan transliterasinya dalam huruf Latin:

A.Konsonan

No	Arab	Nama	Huruf Latin	No	Arab	Latin	Huruf Latin
1	ا	Alif	A	16	ط	Tha	Th
2	ب	Ba	B	17	ظ	Zha	Zh
3	ت	Ta	T	18	ع	a'	Apostrof terbalik
4	ث	Tsa	TS	19	غ	Ghain	Gh
5	ج	Jim	Ja	20	ف	Fa	F
6	ح	Ha	H	21	ق	Qaf	Q
7	خ	Kha	Kh	22	ك	Kaf	K
8	د	Dal	D	23	ل	Lam	L
9	ذ	Žal	DZ	24	م	Mim	M
10	ر	Ra	R	25	ن	Nun	N
11	ز	Zai	Z	26	و	Waw	W
12	س	Sin	S	27	هـ	Ha	H
13	ش	Syin	Sy	28	ء	Hamzah	'
14	ص	Shad	Sh	29	ي	Ya	Y
15	ض	Dhad	Dh				

B. Vokal Pendek

اَ	=	A	كَتَبَ	Kataba
اِ	=	I	سُئِلَ	Su'ila
اُ	=	U	يَذْهَبُ	Yaẓhabu

C. Vokal Panjang

اَ	=	Ā	كَانَ	Kāna
إِي	=	Ī	سِيقَ	Sīqa
أُو	=	Ū	كُونُوا	Kūnū

D. Diftong

أَيَّ	=	Ai	لَيْتَ	Laita
أَوْ	=	Au	قَوْلَ	Qaula

E. Syiddah (ّ)

Syiddah atau Tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syiddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syiddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syiddah atau ditulis dengan rangkap.

Contoh:

رَبَّنَا = Rabbanā

نَزَّلَ = Nazzala

بِرٌّ = Birrun

F. Pembauran Kata Sandang

- Apabila diikuti huruf “Qomariyyah” ditulis *al-*, seperti الجمع ditulis *al-jam'u*, begitu juga dengan huruf “Syamsiyah”, seperti التراب ditulis *al-turāb*.
- Ta' marbuthah* (ة) pada akhir kata transliterasinya adalah h.
- Hamzah* (ء) ditransliterasikan dengan ' bila berada di tengah dan akhir kata.

ABSTRACT

This study examines the Tahfiz Movement in Pasaman Regency through a Living Qur'an approach, focusing on the dialectic between dimensions of religious piety and the politicization of religion. The tahfiz program, driven by the local government as part of realizing the vision of "Pasaman Beriman dan Bertakwa" (Pasaman Faithful and Devout), is analyzed as a complex socio-religious phenomenon, where the community's interaction with the Qur'an not only carries spiritual meaning but is also embedded in relations of power and local political interests.

The research method used is qualitative with a field study approach in Rao Selatan District. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies, involving various actors such as local government officials, tahfiz teachers, Islamic Education (PAI) teachers, students, parents, and community leaders. Data analysis was conducted using Miles and Huberman's interactive model (data reduction, data display, and conclusion drawing/verification).

The findings reveal that the Tahfiz Movement has three main functions for the community: (1) as a means of character and moral development through the internalization of Qur'anic values; (2) as a positive filler for children's free time to prevent moral degradation; and (3) as a source of collective pride for families and schools. On the other hand, the local government constructs this program through structured bureaucratic strategies, such as shifting the implementation base to the nagari (village) level, rigorous selection of tahfiz teachers, and a narrative consistent with the region's political vision.

This study concludes that the Tahfiz Movement is an arena where public piety meets state-led politicization of religion. The program successfully creates a mutually beneficial symbiosis: the community gains access to structured religious education, while the government obtains legitimacy and strengthens its image as the holder of moral authority. However, a gap exists between memorization (*ḥifẓ*) and contextual understanding (*fahm*), where a quantitative orientation and symbolic rituals risk reducing the spiritual essence of the Qur'an. Therefore, a more balanced integration is needed between memorization, understanding of meaning, and the application of Qur'anic values in more substantive social life.

Keywords: Living Qur'an, Tahfiz Movement, Piety, Politicization of Religion, Pasaman Regency.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Gerakan Tahfiz di Kabupaten Pasaman melalui pendekatan Living Qur'an, dengan fokus pada dialektika antara dimensi kesalehan religius dan politisasi agama. Program tahfiz yang digerakkan oleh pemerintah daerah dalam rangka mewujudkan visi "Pasaman Beriman dan Bertakwa" dianalisis sebagai fenomena sosial-keagamaan yang kompleks, di mana interaksi masyarakat dengan Al-Qur'an tidak hanya bermakna spiritual, tetapi juga terlibat dalam relasi kuasa dan kepentingan politik lokal.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi lapangan di Kecamatan Rao Selatan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, yang melibatkan berbagai aktor seperti pemerintah daerah, guru tahfiz, guru PAI, siswa, orang tua, dan tokoh masyarakat. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman (reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Tahfiz memiliki tiga fungsi utama bagi masyarakat: (1) sebagai wadah pembinaan karakter dan akhlak melalui internalisasi nilai Al-Qur'an; (2) sebagai pengisi waktu luang yang positif untuk mencegah dekadensi moral; dan (3) sebagai sumber kebanggaan kolektif bagi keluarga dan sekolah. Di sisi lain, pemerintah daerah membangun program ini melalui strategi birokratis yang terstruktur, seperti alih basis ke nagari, seleksi ketat guru tahfiz, dan narasi yang konsisten dengan visi politik daerah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Gerakan Tahfiz merupakan arena pertemuan antara kesalehan masyarakat dan politisasi agama oleh negara. Program ini berhasil menciptakan simbiosis mutualistik: masyarakat mendapatkan akses pendidikan agama yang terstruktur, sementara pemerintah memperoleh legitimasi dan penguatan citra sebagai pemegang mandat moral. Namun, terdapat kesenjangan antara hafalan (ḥifẓ) dan penghayatan (fahm), di mana orientasi kuantitatif dan ritual simbolik berpotensi mereduksi makna spiritual Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan integrasi yang lebih seimbang antara hafalan, pemahaman makna, dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sosial yang lebih substantif.

Kata kunci: Living Qur'an, Gerakan Tahfiz, Kesalehan, Politisasi Agama, Kabupaten Pasaman.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini untuk memenuhi tugas akhir pada program Pascasarjana. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah saw yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Tesis yang berjudul, ***“Gerakan Tahfiz Bagi Masyarakat Kabupaten Pasaman: Antara Kesolehan dan Politisasi Agama (Studi Living Quran)”***, ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama di bidang Ilmu al-Qur’ān dan Tafsir pada Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Saya menyadari tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti aturkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini baik moral, maupun material. Secara khusus pada kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Faizin, S.Th.I.,M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Ilhamni, Lc., M.A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai tesis ini diselesaikan. Demikian juga kepada tim penguji Munaqasayah yang dilaksanakan Pada tanggal 12 Februari 2026 , kepada Ibu Dr. Walan Yudhiani, M.Si selaku penguji I/ Ketua Sidang, Bapak Muhammad Fauzan Azim, S.Hi.,MH. Selaku penguji II/Sekretaris Sidang, Bapak Prof. Dr. Andri Ashari, M.Ag selaku pengiji III, bapak Zulbadri, M.A.,Ph.D
2. Bapak Ketua Prodi Ilmu al-Qur’ān dan Tafsir Dr. Faizin, S.Th.I.,M.Ag dan Sekretaris Prodi Bapak Muhammad Fauzan Azim,S.Hi.,MH yang telah memberikan masukan dan arahan penyelesaian tesis ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen semasa di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah mencurahkan ilmunya.
4. Pimpinan serta seluruh staf perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan akses kepada peneliti untuk mencari *literature review* dalam tesis ini.
5. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta jajaran yang telah memberikan fasilitas dan layanan administrasi dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
6. Para Ulama yang buah karyanya telah menjadi bahan rujukan bagi peneliti.
7. Ayahanda Asramal dan Ibunda Yulida Erna tercinta, yang menjadi fondasi pertama dalam kehidupan peneliti. Kepada mereka, peneliti berutang budi atas untaian kasih sayang yang tak pernah putus, didikan yang ikhlas, serta pengorbanan lahir dan batin tanpa pamrih yang telah mengantarkan peneliti hingga pada gerbang pencapaian ini. Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan balasan terbaik. Pilar-pilar kekuatan keluarga: Abang Muhammad Hasan Al-Qodri dan Istri, kakak Riri Ramadhani, yang tak henti menjadi sumber sokongan moral dan motivator utama dalam menyelesaikan studi ini. Kemudian, Abang Muhammad Husin Asy Siddiqi dan Istri, kakak Ramah Diana, yang dengan tulus menjadi sandaran dan tempat berteduh selama masa bimbingan di perantauan. Kepada Habibullah dan Istri, Asro Olivia Putri, yang kerap hadir dengan pemikiran kritis dan masukan-masukan berharga. Adinda Habibah, yang senantiasa memanjatkan doa-doa tulus dari jauh. Tak lupa, adik bungsu Zul Fadli Ramadhan, yang dengan segala kerelaan menjadi tangan panjang yang membantu dan kerap direpotkan dalam berbagai urusan selama proses penyelesaian tesis ini. Suami Tercinta, Abdi Kurniawan, yang menjadi kompas kehidupan, sumber kekuatan, dan tempat berlabuh di setiap gelombang perjuangan. Keteguhan dan pengertiannya telah menjadi energi yang tak ternilai. Bersama Buah Hati, Muhammad Ziyan Atallah, yang sejak dalam kandungan telah setia menemani Umma dalam setiap perjalanan panjang berliku menembus jarak Padang-Pasaman setiap pekannya. Kehadiran kalian berdua adalah denyut nadi yang menghidupkan semangat di setiap

langkah penuh tantangan ini. Kepada seluruh keluarga besar yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kisah ini, peneliti haturkan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga karya ini menjadi pemantik kebaikan dan kebanggaan bagi kita semua.

Terimakasih Kepada teman-teman sekelas dan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam penelitian tesis ini.

Terakhir peneliti berharap untuk kedepannya tesis ini dapat menambah cakrawala, keilmuan, dan hikmah beserta manfaat bagi pihak-pihak yang membaca tesis ini. *Āmīn yā Rabbal 'Ālamīn*.

Padang, 20 Februari 2026



Ghaziatul Fitri

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghaziatul Fitri

Nim : 2320080006

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Gerakan Tahfiz Bagi Masyarakat Kabupaten Pasaman: Antara
Kesolehan dan Politisasi Agama (Studi Living Qur'an)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

Padang, 20 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Ghaziatul Fitri

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Masalah.....	7
BAB II.....	9
LANDASAN KONSEPTUAL	9
A. <i>Living Qur'an</i>	9
1. Sekilas tentang Living Qur'an.....	9
2. Historisitas Living Quran	11
1. Resepsi exegesis	17
2. Resepsi Estesis	18
3. Resepsi Fungsional.....	20
C. Tahfiz Quran	21
1. Pengertian Tahfiz Qur'an	21
3. Tahfiz dalam Konteks Pendidikan dan Masyarakat	23
4. Tahfiz dan Pendekatan Living Qur'an	24
D. Teori Kesolehan	25

E. Teori Politisasi Agama dan Komoditas Politik.....	27
1. Politisasi Agama.....	27
2. Agama sebagai Komoditas Politik	28
3. Dialektika Agama dan Kekuasaan dalam Gerakan Tahfiz.....	28
F. Literatur Riview	30
BAB III	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	40
1. Data Primer.....	40
2. Data Sekunder	40
D. Teknik Penelitain	41
1. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview).....	41
2. Observasi Partisipatif	41
3. Dokumentasi.....	41
E. Teknik Pengolahan Data	42
1. Reduksi Data (Data Reduction)	42
2. Penyajian Data (Data Display)	42
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Gerakan Tahfiz di kabupaten Pasaman	43
B. Makna Gerakan Tahfiz bagi Masyarakat Kabupaten Pasaman.....	48
1. Wadah Pembinaan Karakter dan Akhlak	48
2. Pengisi Waktu Luar Sekolah yang Positif	57
3. Kebanggaan Keluarga dan Sekolah.....	59
C. Motivasi Pemerintah	60
1. Mewujudkan Visi "Pasaman Beriman dan Bertakwa" melalui Aksi Nyata60	
D. Implikasi Gerakan Tahfiz: Antara Kesolehan dan Politisasi Agama.....	65
1. Dimensi Kesalehan: Transformasi Spiritual dan Sosial	65
2. Demensi Politisasi Agama: Agama Sebagai Komoditas Simboli	66

3. Titik Temu dan Ketegangan antara Kesalehan dan Politisasi	67
E. Analisis Living Qur'an dalam Gerakan Tahfiz	68
1. Dari Teks ke Praktik: Tahfiz sebagai Bentuk Resepsi Aktif terhadap Al-Qur'an	68
2. Living Qur'an Sebagai Praktik Kesalehan yang Terukur	69
3. Dialektika Kuasa dalam Pembacaan Living Qur'an	69
4. Kesenjangan antara Hafalan dan Penghayatan: Sebuah Kritik Living Qur'an	70
BAB V	71
PENUTUP	71
A. KESIMPULAN	71
B. Implikasi Penelitian	73
C. Saran	74
Daftar pustaka	76
BIODATA PENELITI	117